

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Waktu, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penentuan tempat penelitian ini berkaitan dengan adanya data atau informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan UPI Bandung, yang beralamat di jln. Dr.Setiabudhi 229 Bandung [40154]. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Perpustakaan UPI adalah :

- a. Belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang penelitian yang akan dilakukan sekarang khususnya tentang *repository*.
- b. Tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian (relevan).
- c. Tersedia fasilitas dan data yang butuhkan.
- d. Perpustakaan UPI merupakan salah satu Perpustakaan yang sudah menyelenggarakan *Repository*.
- e. Perpustakaan UPI memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
- f. Untuk efisiensi waktu, jarak, dana, dan tenaga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2013. Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap laporan.

3. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2011:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna *repository.upi.edu* yang mengunjungi Titik Layanan Skripsi di Perpustakaan UPI. Peneliti memilih Titik Layanan Skripsi sebagai acuan dalam pengambilan populasi dan sampel, karena untuk memudahkan peneliti dalam pencarian responden yang relevan (mahasiswa yang sedang menulis skripsi) dan bervariasi (mahasiswa angkatan 2006, 2007, 2008 dari berbagai fakultas dan jurusan)

Dalam populasi disini, peneliti akan mengakumulasi data pengunjung Titik Layanan Skripsi selama satu semester (semester ganjil 2012) yaitu dari bulan Juli s/d Desember 2012.

Tabel 3.1.
Rekapitulasi Pengunjung

Bulan	FAKULTAS							
	FIP	FPIPS	FPBS	FPMIPA	FPTK	FPEB	FPOK	
Juli	465	223	325	333	211	122	333	2012
Agustus	192	151	214	174	124	86	195	1136
September	636	375	531	412	274	107	533	2868
Oktober	459	239	499	252	176	125	308	2058
November	629	227	498	436	188	265	272	2515
Desember	413	180	445	387	126	120	265	1936
JUMLAH POPULASI								12525
Rata – rata / bulan $12525 \div 6 = 2087,5$								2088

Sumber : Statistik pengunjung Titik Layanan Skripsi Juli s/d desember 2012.

4. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul *representative*(mewakili).(Sugiyono, 2011:81).

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Disini saya memilih *sampling incidental* karena *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.(Sugiyono,2011:84).

Didalam menentukan ukuran sampel saya menggunakan rumus Slovin (dalam Umar, 2009: 78), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e² : persen kelonggaran ketidaktelitian karena

kesalahan pengambilan sampel

dari rumus diatas didapat angka sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = n = \frac{2088}{1 + (2088 \times 0,1^2)} = \frac{2088}{21,88} = 95,42$$

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Maka jumlah sampel sebanyak 95 orang mahasiswa

B. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu (X) sumber daya informasi *repository.upi.edu* untuk penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa. Adapun penjabaran variabel digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel. 3.2.
Desain Penelitian

(X) pemanfaatan sumber daya informasi <i>repository.upi.edu</i> untuk penyelesaian karya tulis ilmiah		
(X1)	(X2)	(X3)
Sistem Repository (koleksi, akses)	Pelayanan Repository	Teknis menggunakan Repository

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu “. Jenis penelitian ini adalah survei sedangkan metodenya yaitu survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.
(Sugiyono, 2007:2)

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini disebut juga metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini menerapkan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah - kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2011:7)

Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif ini karena peneliti ingin melakukan survei pada penelitiannya, mengenai “bagaimana pemanfaatan sumber daya informasi repository.upi.edu untuk penyelesaian karya tulis ilmiah yaitu skripsi mahasiswa di UPI“. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner/angket, tes, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2011 : 6).

Menurut Riduwan (2004:275) metode penelitian survei adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan – keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal – hal yang mengandung fakta –

fakta, klarifikasi, dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan apa yang terjadi.

Nazir didalam (Riduwan, 2004:276) mengemukakan bahwa tujuan dari metode deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Berdasarkan beberapa pendapat pakar diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa metode deskriptif ini cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai maksud dan tujuan dari penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber daya informasi repository.upi.edu untuk penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa UPI pada jenjang S1.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami variabel – variabel yang terdapat judul dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian serta maksud variabel tersebut sehingga terdapat keseragaman pemahaman antara peneliti dengan pembaca, dan variabel – variabel yang dimaksud peneliti adalah sebagai berikut :

1. Repository

Repository dapat diartikan sebagai suatu tempat dimana data atau spesimen disimpan dan dipelihara untuk ditemukan kembali di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh *Freedom Foundation USA* (2007) bahwa :

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

A repository is a place where data or specimens are stored and maintained for future retrieval. A repository can be :

- *A place where data are stored*
- *A place where specifically digital data are stored*
- *A site where e-prints are located*
- *A place for multiple databases or files are located for distribution over a network*
- *A computer location that is directly accessible to the user without having to travel across a network*
- *A place to store specimens, including serum or other biological fractions.*
- *A place where anything is stored for probable reuse.*

Penjelasan *repository* di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- Tempat data disimpan.
- Tempat data digital disimpan.
- Tempat bahan pustaka berbasis elektronik diletakkan.
- Tempat beberapa *file* atau *database* diletakkan untuk didistribusikan melalui suatu jaringan.
- Penempatan komputer yang secara langsung memberi akses kepada pengguna tanpa keharusan masuk dalam suatu jaringan.
- Tempat untuk menyimpan spesimen, mencakup serum atau pecahan biologi lainnya.
- Tempat sesuatu disimpan untuk kemungkinan digunakan kembali

2. Sumber Daya Informasi Elektronik

Sumber daya informasi elektronik adalah dokumen dalam bentuk elektronik yang membutuhkan peralatan khusus untuk menggunakannya dan yang meliputi dokumen digital, liputan berseri yang dikemas secara elektronik, *database* (pangkalan data), hak paten dalam format elektronik dan dokumen jaringan kerja audiovisual. Pendapat di atas dapat diartikan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Brophy dkk (2000:5) yang menyatakan bahwa :

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“every document in electronic form which needs special equipment to be used. Electronic resources include digital documents, electronic serials, databases, patents in electronic form and networked audiovisual documents “

3. Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian mahasiswa program sarjana jenjang S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. (id.wikipedia.org)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2011:103). Instrumen yang saya pilih adalah kuesioner/angket.

Kuesioner/angket yang digunakan berupa daftar pernyataan yang berkaitan dengan pendapat mahasiswa tentang pemanfaatan sumber daya informasi repository.upi.edu untuk penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa di UPI. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan.

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan penggunaan angket adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber daya informasi repository.upi.edu untuk penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa di UPI, melalui pendapat mahasiswa dengan menjawab pertanyaan dan pernyataan seputar pemanfaatan sumber daya informasi berbasis elektronik yaitu repository.upi.edu untuk penyelesaian karya tulis ilmiah. Angket yang dipilih adalah angket tertutup, artinya angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi dan pendapatnya.

Sehubungan dengan bidang masalah yang peneliti teliti adalah bagaimana pemanfaatan repository.upi.edu sebagai sumber daya informasi bagi mahasiswa yang sedang menulis skripsi yang dapat berupa pendapat atau penilaian, maka model angket yang digunakan peneliti adalah model *Rating Scale*. Pada *Rating Scale* responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia tersebut, tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah tersedia. Dengan demikian bentuk *Rating Scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk mengukur sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap gejala fenomena lainnya.

Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan *Rating Scale* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, kemudian dimensi dijabarkan menjadi sub variabel dan selanjutnya

subvariabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.(Sugiyono,2011 : 98)

Skala pengukuran yang digunakan adalah *Rating Scale*. Skala ini memiliki lima alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Pemberian Interval Jawaban Pada Angket

Interval jawaban		Kategori Jawaban	
Positif	Negatif		
5	1	Sangat Baik	A
		Sangat Setuju	
		Sangat Memuaskan	
4	2	Baik	B
		Setuju	
		Memuaskan	
3	3	Ragu – ragu	C
		Cukup Baik	
		Cukup Memuaskan	
2	4	Kurang Baik	D
		Kurang Setuju	
		Kurang Memuaskan	
1	5	Sangat Tidak Baik	E
		Sangat Tidak Setuju	
		Sangat Tidak Memuaskan	

Langkah-langkah pembuatan angket instrumen penelitian :

1. Membuat kisi-kisi angket yang didalamnya menguraikan masing-masing variabel menjadi sub variabel dan indikator.

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Berdasarkan kisi-kisi tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan atau butir-butir *item*.
3. Setelah butir-butir pertanyaan dibuat, kemudian dilakukan penimbangan dengan maksud untuk mengetahui tingkat kebaikan isi konstruk, redaksi, dan kesesuaian antara butir pertanyaan dengan aspek yang ingin diungkap.

Angket yang disusun merupakan pernyataan yang mengemukakan tentang harapan – harapan responden terhadap permasalahan penelitian. Untuk memperoleh angket dengan hasil yang baik maka perlu dilakukan pengembangan instrumen yaitu validitas dan reliabilitas terhadap pengumpul data tersebut, setelah penulis melakukan uji coba angket.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengolah data penelitian, diperlukan uji coba instrumen penelitian terlebih dahulu. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel maka pengolahan data pun akan menjadi hal yang percuma karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya. Sehingga diperlukan analisis instrumen penelitian terutama untuk teknik angket supaya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

- Melakukan uji coba instrumen angket kepada sampel uji coba penelitian (diluar sampel penelitian) untuk mengetahui keberadaan

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

alat ukur secara empirik, yaitu mengetahui validitas dan reabilitas ini dari instrumen angket tersebut.

- Apabila instrumen angket uji coba ada beberapa yang tidak valid, dapat dilakukan dua alternatif yaitu instrumen yang tidak memenuhi kriteria tetap dapat dijadikan *item* dalam angket melalui revisi, atau dibuang.

1. Uji Validitas Instrumen

Formula yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *product moment coefficient*.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Hal ini sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2010: 173) bahwa:

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan instrumen yang bersangkutan dalam mengukur apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas instrumen penelitian dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2002 : 369)

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor tiap butir soal

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden uji coba

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas meunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah dapat dikatakan baik. Untuk penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pengumpul data yaitu yang termasuk metode mencari realibilitas internal yaitu dengan menganalisis realibitatas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha.

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Zainal Arifin (2011: 248). Untuk menguji derajat reliabilitas tersebut peneliti akan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari varians total

$$\sigma_r^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_r^2 : Varians total

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total disetiap responden
 $(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat skor seluruh skor total responden
 N : Jumlah responden uji coba

- b. Mencari harga-harga varians disetiap item

$$\sigma_{b^2} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_{b^2} : Varians butir setiap varians
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden setiap varians
 $(\sum x)^2$: Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item
 N : Jumlah responden uji coba

- c. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r^{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir item
 $\sum \sigma_{b^2}$: Jumlah varians item
 σ_t^2 : Varians total

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

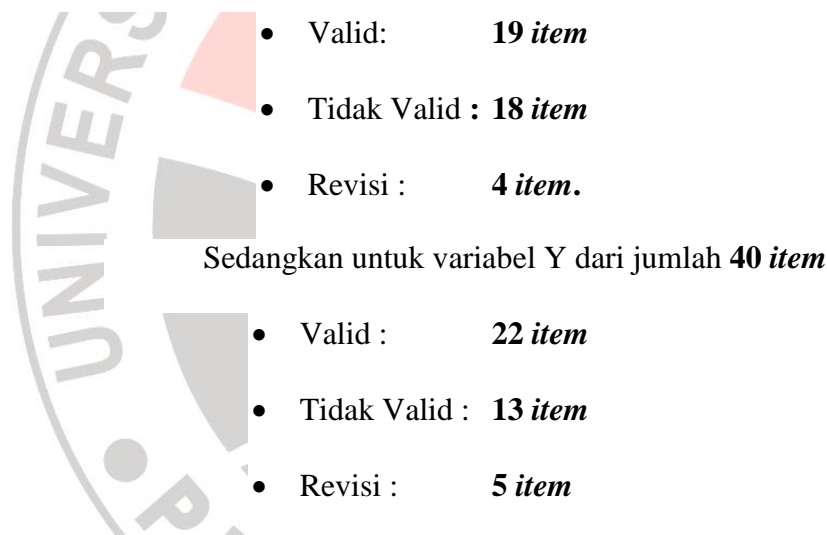
Uji Validitas Item atau butir ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS for windows 15.0*, proses ini menggunakan *product moment coefficient*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan.

Dari dua tabel uji validitas variabel X dan variabel Y diatas, dapat disimpulkan bahwa pada variabel X dari jumlah **40 item**:



Alasan peneliti merevisi 4 item pada variabel X dan 5 item pada variabel Y karena pernyataannya hampir mendekati skor $0,25/0,250$ serta pernyataan pada item tersebut masih dibutuhkan untuk pengambilan data dari sampel.

Tabel penghitungan uji reliabilitas variabel X dan Y dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS for Windows 15.0, proses ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dapat diketahui bahwa nilai reliabilitasnya adalah $0,665/0,665$ (variabel X) dan $0,734/0,734$ (variabel Y), apabila suatu instrumen lebih

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dari 0,500/.500 berarti instrumen tersebut dikatakan reliabel. Maka, dari tabel perhitungan uji reliabilitas dari kedua variabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket yang telah di susun oleh peneliti reliabel dan dapat dipergunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Sugiyono, (2011:142) Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab ataupun direspon. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Tujuan penggunaan angket adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber daya informasi repository.upi.edu untuk penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa di universitas pendidikan indonesia, melalui pendapat mahasiswa dengan menjawab pertanyaan dan merespon pernyataan seputar pemanfaatan repository.upi.edu sebagai sumber daya informasi untuk penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa di UPI.

Adapun langkah – langkah dalam penyebaran angket adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi – kisi daftar pertanyaan.

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Merumuskan *item – item* pertanyaan dan alternatif jawaban.
3. Menetapkan skala penilaian angket.
4. Melakukan uji coba angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu di uji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan – kekurangan pada *item* angket, yang berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan *item* angket tersebut. Disini peneliti melakukan uji coba kepada 20 orang mahasiswa UPI yang sedang menulis skripsi dan menggunakan repository.upi.edu sebagai sumber informasi skripsi mereka.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit.

H. Teknik Analisis Data

1. Tahap - tahap Analisis Data

Setelah angket yang sebenarnya disebarkan kepada responden, selanjutnya dikumpulkan dan diolah kembali. Dalam melakukan pengolahan data, prosedurnya adalah sebagai berikut:

Ardi Cahya Pireja, 2013

Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Prosedur yang ditempuh dalam menganalisis data ini adalah :

1. Persiapan, meliputi :

- Memeriksa jumlah lembaran angket yang dikembalikan.
- Memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran dalam pengisian.

2. Tabulasi , meliputi :

- Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yaitu skor 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, skor 5 untuk jawaban (A : sangat memuaskan, Sangat baik), skor 4 untuk jawaban (B: memuaskan) ,skor 3 untuk jawaban C (cukup memuaskan) ,skor 2 untuk jawaban D (kurang memuaskan), skor 1 untuk jawaban E (tidak memuaskan) dan sebaliknya untuk pernyataan negatif.
- Menghitung skor mentah yang diperoleh dari setiap responden.
- Merubah skor mentah dari data hasil penyebaran angket menjadi skor standar.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, meliputi :

- Mengolah data dengan uji statistik
- Analisis data dengan memberikan nilai kecenderungan kepada hasil olah data